

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA DENGAN PENERAPAN TERAPI PROGRESIF MUSCLE RELAXATION (PMR), COGNITIVE BEHAVIOR THERAPI (CBT), DAN TERAPI MUSIK UNTUK MENURUNKAN HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI YAYASAN PANTI REHABILITAS MENTAL GRIYA BAKTI MEDIKA

1.Ns.Ayu Pratiwi, S.Kep., M.Kep 2.Ns.Mukhamad Saeful, S.Kep 3.Elfiانا Yusronah, S,Kep
Program Profesi Ners. Universitas Yatsi Madani.
Jl Arya Santika, No. 40A, Tangerang Banten
Email: elfianayusronah2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Halusinasi ialah gangguan persepsi dimana pasien mempersepsikan hal yang tidak benar-benar terjadi. Halusinasi pendengaran sendiri adalah kondisi seseorang yang mendengar suara-suara atau kebisingan (paling sering suara orang). Suara berbentuk kebisingan yang kurang jelas, dimana pasien disuruh untuk melakukan yang kadang membahayakan.

Rumusan Masalah : Karya Tulis Ilmiah ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Pemberian Intervensi Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Di Panti Rehabilitas Mental Griya Bakti Medika.

Tujuan : Untuk mengetahui efektifitas terapi music klasik terhadap penanganan halusinasi pendengaran Ppada pasien Skizofrenia. **Metode penelitian** ini menggunakan kuesioner yaitu 4 kuesioner yang diisi oleh kita sesuai dengan pengamatan dari pasien tersebut. **Hasil** :.didapatkan bahwa persentase tanda dan gejala halusinasi dari 9 didapatkan hari ke 1 berjumlah 9 dengan tingkat kognitif menurun (20%). Dan dihari ke tujuh berjumlah 3 dengan tingkat perilaku dan sosial meningkat (7%). **Kesimpulan :** Maka dapat disimpulkan bahwa terapi musik klasik pada pasien skizofrenia efektif dapat menurunkan halusinasi pendengaran. Sebelumnya telah dilakukan terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) dan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) yang didapatkan Berdasarkan data diatas hasil terapi *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) dan *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) , yaitu hasil dari skor Beck Anxiety Inventory (BAI) pre-test 26 hingga post-test: 10. Hasil skor Calgary Depresi Skala untuk Skizofrenia (CDSS) pre-test 15 hingga post-test 9 yang dari data yang didapatkan dinilai efektif untuk menurunkan halusinasi pendengaran. Saran : karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bacaan yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya asuhan keperawatan jiwa

Kata kunci : skizofrenia, halusinasi pendengaran, terapi music klasik, *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

ABSTRACT

Background: Hallucinations are perceptual disorders in which patients perceive things that do not really happen. Auditory hallucinations themselves are a condition in which a person hears sounds or noises (most often people's voices). The sound is in the form of indistinct noise, where the patient is told to do something

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed

under a [Creative](#)

[Commons Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

that is sometimes devastating. **Problem Formulation:** This Scientific Paper is Nursing Care for Schizophrenia Patients with Classical Music Therapy Intervention on the Reduction of Ringing Hallucinations at the Griya Bakti Medika Mental Rehabilitation Home. **Objective:** To determine the effectiveness of classical music therapy on the treatment of auditory hallucinations in patients with Schizophrenia. **This research method** uses questionnaires, namely 4 questionnaires that are filled out by us according to the observations of the patient. **Result:** It was found that the percentage of signs and symptoms of hallucinations from 9 obtained on day 1 amounted to 9 with a decreased cognitive level (20%). And on the seventh day there were 3 with increased behavioral and social levels (7%). **Conclusion:** It can be concluded that classical music therapy in schizophrenia patients can effectively reduce auditory hallucinations. Previously, *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) and Cognitive Behavior Therapy (CBT) therapy had been carried out Based on the above data, the results of *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) and *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) therapy, namely the results of the Beck Anxiety Inventory (BAI) pre-test score of 26 to post-test: 10. The results of the Calgary Depression Scale for Schizophrenia (CDSS) pre-test score 15 to post-test 9 from the data obtained are considered effective in reducing auditory hallucinations. Suggestion: this scientific paper can be used as an additional reference and reading that can add scientific insight, especially psychiatric nursing care

Keywords: schizophrenia, auditory hallucinations, classical music therapy, *Progressive Muscle Relaxation* (PMR), *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT)

PENDAHULUAN

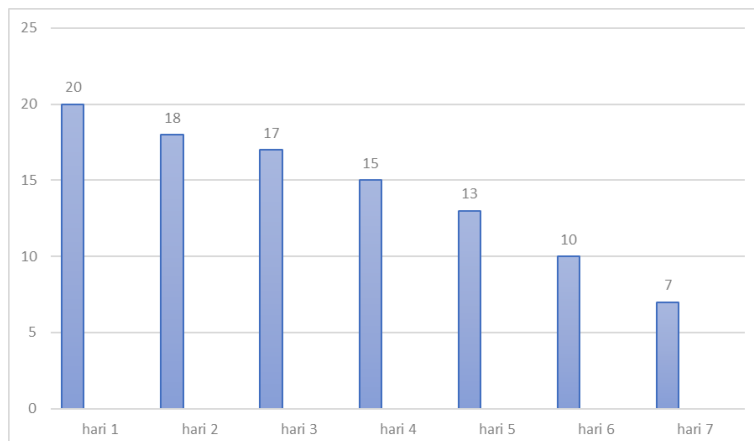
Gangguan jiwa merupakan suatu perubahan pada fungsi jiwa yang bisa menimbulkan penderitanya mengalami hambatan dalam melaksanakan peran sosial. Gangguan psikosis yang umum ialah halusinasi, gangguan ini dapat mempersulit keadaan seseorang dalam bekerja dan belajar dengan normalnya perubahan perilaku dapat muncul pada penderita halusinasi ialah curiga, ketakutan, perasaan tidak aman, gelisah, bingung, perilaku merusak diri, kurang perhatian, tidak mampu mengambil keputusan, dan tidak dapat membedakan keadaan nyata dan tidak nyata (Mutaqin et al., 2023). Jumlah peningkatan tersebut yaitu dari 1.7 /mil naik ke angka 7 /mil rumah tangga. Definisinya bahwa per 1.000 rumah tangga terdapat 7 rumah tangga yang memiliki ODGJ, sehingga totalnya diproyeksikan kurang lebih 450.000 Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Jumlah pada angka tersebut menunjukkan bahwa penyandang disabilitas mental di Indonesia masih tinggi. Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI per Juli 2019 menunjukkan bahwa Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta khususnya Jakarta Barat mencapai data tertinggi sebesar 79,03% pada penderita gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan dan tidak dibiarkan (Pangesti et al., 2023). Halusinasi pendengaran sendiri adalah kondisi seseorang yang mendengar suara-suara atau kebisingan (paling sering suara orang). Suara berbentuk kebisingan yang kurang jelas, dimana pasien disuruh untuk melakukan yang kadang membahayakan. Halusinasi pendengaran ialah mendengar suara atau bunyi yang berkisar dari suara sederhana sampai suara yang berbicara mengenai klien sehingga klien berespon terhadap suara atau bunyi tersebut. Tanda dan gejala pasien halusinasi antara lain berbicara sendiri, berbicara kacau dan terkadang tidak rasional, tertawa sendiri tanpa alasan, ketakutan, ekspresi wajah tegang, sikap curiga dan bermusuhan,

keengganan untuk merawat diri sendiri, penarikan dan penghindaran diri dari orang lain. Hasil pencatatan pasien yang mengalami gangguan jiwa diyayasan rehabilitasi mental griya bakti medika 3 bulan terakhir berjumlah 52 pasien jiwa (52%), diantaranya halusinasi 15 jiwa (29%), harga diri rendah 5 jiwa (10%), resiko perilaku kekerasan 10 jiwa (19%), defisit perawatan diri 5 jiwa (10%), resiko bunuh diri 2 jiwa (3%), isolasi sosial 10 jiwa (19%), dan waham 5 jiwa (10%).

METODE

Metode yang digunakan untuk mengetahui efektifitas terapi music menggunakan quasi eksperimental design berupa rancangan pretest- posttest (Damayanti, 2014). Metode ini sudah dibuktikan dapat menurunkan tingkat halusinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN



Berdasarkan diagram didapatkan bahwa persentase tanda dan gejala halusinasi dari 9 tanda dan gejala halusinasi didapatkan hari ke 1 berjumlah 9 dengan tingkat kognitif menurun (20%), hari ke 2 berjumlah 8 dengan tingkat kognitif menurun (18%), hari ke 3 berjumlah 7 dengan tingkat afektif menurun (17%), hari ke 4 berjumlah 6 dengan tingkat afektif menurun (15%), hari ke 5 berjumlah 5 dengan tingkat fisiologis meningkat (13%), hari ke 6 berjumlah 4 dengan tingkat fisiologis meningkat (10%). Dan dihari ke tujuh berjumlah 3 dengan tingkat perilaku dan sosial meningkat (7%). (Ruang et al., 2024) menurut penelitian tersebut didapatkan bahwa Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan 1 responden, instrument yang digunakan adalah SOP penerapan terapi musik klasik Mozart dan lembar AHRS (Auditory Hallucination Rating Scale), metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi dengan lembar AHRS. Hasil penerapan terapi musik klasik Mozart dilakukan pada Ny. R sel;ama 5 hari berturut-turut selama 10 menit didapatkan skor AHRS sebelum diberi terapi berjumlah 19, setelah diberi terapi turun menjadi 9. Kesimpulan : terapi musik klasik Mozart efektif dalam menurunkan tanda dan gejala halusinasi. Dengan adanya penelitian ini sangat sejalan dengan karya tulis ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 7 hari, Berdasarkan diagram didapatkan bahwa persentase tanda dan gejala halusinasi dari 9 didapatkan hari ke 1 berjumlah 9 dengan tingkat kognitif menurun (20%). Dan dihari ke tujuh berjumlah 3 dengan tingkat perilaku dan sosial meningkat (7%). Maka dapat disimpulkan bahwa terapi musik klasik pada pasien skizofrenia efektif dapat menurunkan halusinasi pendengaran. Sebelumnya telah dilakukan terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) dan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) yang didapatkan Berdasarkan data diatas hasil terapi *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) dan *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) , yaitu hasil dari skor *Beck Anxiety Inventory* (BAI) pre- test 26 hingga post-test: 10. Hasil skor *Calgary Depresi Skala untuk Skizofrenia* (CDSS) pre-test 15 hingga post-test 9 yang dari data yang didapatkan dinilai efektif untuk menurunkan halusinasi pendengaran.

SARAN

Saran Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambahkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan penulis. Serta dapat mengaplikasikan hasil asuhan keperawatan pada pasien Skizofrenia dengan halusinasi pendengaran.

Saran Bagi Panti Rehabilitas

Setelah dilakukan terapi music dan terapi PMR dan CBT. diharapkan dapat dilakukan oleh panti untuk menurunkan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran

Saran Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bacaan yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya asuhan keperawatan jiwa pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk ilmu keperawatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, F. A. A., Yulandari, M., Asshiddiqi, M. H., & Putri, H. (2024). Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(1), 7– 15.
- Hidayati, N. O., Nur, F. R. R., Fauzi, R. A., & ... (2022). Pengembangan Intervensi Berbasis Cognitive Behavioral Therapy pada Pasien dengan Halusinasi Pendengaran: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(April), 323–328.
- Imantaningsih, G. A., & Pratiwi, Y. S. (2022). Literature Review: Pengaruh Terapi Musik Klasik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Prosiding University Research Colloquium*, 706–712. [https:// repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2493](https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2493)
- Lis Hartanti, Norman Wijaya Gati, & Luluk Purnomo. (2023). PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PERUBAHAN TANDA GEJALA DAN FUNGSI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUANG RAWAT INAP RSJD Dr. ARIF ZAINUDDIN SURAKARTA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*, 1(2), 1–11. [https:// doi.org/10.62017/jkmi.v1i2.227](https://doi.org/10.62017/jkmi.v1i2.227)
- Mulia, M. (2021). Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Halusinasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKPI)*, 2(2), 9–13. [https:// doi.org/10.57084/jikpi.v2i2.540](https://doi.org/10.57084/jikpi.v2i2.540)
- Mutaqin, A., Rahayu, D. A., & Yanto, A. (2023). Efektivitas Terapi Musik Klasik pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Holistic Nursing Care Approach*, 3(1), 1. [https:// doi.org/10.26714/hnca.v3i1.10392](https://doi.org/10.26714/hnca.v3i1.10392)
- Nurul, M., & Sulistyowati, E. T. (2024). Penerapan Terapi Musik Mozart Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(No 5), 1333–1336.
- Pangesti, T. L., Setiawan, C. T., & Puspasari, F. D. (2023). ASUHAN KEPERAWATAN PADA

PASIEN DENGAN GANGGUAN Persepsi

Sensori Pendengaran Dengan Fokus Tindakan Mengontrol Halusinasi : Teknik Menghardik.
Keperawatan Jiwa, 7(2), 38–46.

Pradana, A., & Riyana, A. (2024). Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Puskesmas Cikoneng. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), 137–147.
<https://doi.org/10.56742/nchat.v2i2.48>

Pratiwi, A., Widiyanti, T., Suryati, T., & Madani, U. Y. (2023). Penerapan Terapi Profressive Muscle Relaxation (PMR) Pada Penurunan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Dan Penglihatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 273–276.

Prihandini, C. W., Ni Komang Matalia Gandari, & Ni Wayan Bunter. (2019). Pengaruh Cognitive Behavior Therapy Terhadap Penurunan Tingkat Kekambuhan Halusinasi Dengar. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(2), 46–50.
<https://doi.org/10.36474/caring.v3i2.125>

Rizky, M., & Karneli, Y. (2022). Efektifitas Pendekatan Cognitive behavioral therapy (CBT) untuk Mengatasi Depresi. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 265–280.

Rony, F. Q. (2023). ANALISIS COST OF ILLNESS PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK PSIKIATRI RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI LAMPUNG. In

- วารสารเวช การมหาวิทยาลัยหอสมก (Vol. 4, Issue 1). Ruang, D., Rsjd, L., & Zainuddin, A. (2024). *PRODI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA Penerapan Terapi Musik Klasik Mozart Pada Pasien Halusinasi Pendengaran*.
- Safitri, E. N., Hasanah, U., Utami, I. T., Keperawatan, A., Wacana, D., & Kunci, K. (2022). Application of Classical Music Therapy in Hearing Hallucination Patients. *Jurnal Cendikia Muda*, 2, 173–180.
- Sari, N. (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi Pendengaran) Di Rumah Sakit Khusus Jiwa Provinsi Bengkulu. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/in-sights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Widiyanti, T. (2023). KIA Asuhan Keperawatan Pada Tn. W Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Dan Penglihatan Dengan Penerapan Terapi Progresif Muscle Relaxation (Pmr) Di Yayasan Rehabilitasi Mental Griya Bakti Medika. https://Lib.Uym.Ac.Id/Index.Php?P=show_detail&id=21481&keywords=pmr+halusinasi+pendengaran.
- Yanti, D. A., Karokaro, T. M., Sitepu, K., . P., & Br Purba, W. N. (2020). Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr.M. Ildrem Medan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(1), 125–131. <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i1.527>
- Yundia Futri, D., Dineva, F. R., Novitayani, S., & Syiah Kuala, U. (2024). ARRASI: Scientific Journal of Health Asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Musik Klasik. *Arrazi: Scientific Journal of Health*, 2, 99–111. <https://journal.csspublishing/index.php/arrazi>
- Widiyanti, Titi. (2023). KIA Asuhan Keperawatan Pada Tn. W Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Dan Penglihatan Dengan Penerapan Terapi Progresif Muscle Relaxation (Pmr) Di Yayasan Rehabilitasi Mental Griya Bakti Medika . Tangerang: Universitas Yatsi Madani